

RINGKASAN SKRIPSI

Ery Susanto. “Pengaruh Pemberian Bokashi *Decanter Solid* dan Pupuk Magnesium Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit di *Main Nursery* pada Tanah PMK”, di bawah bimbingan Ir. Agustina Listiawati, MP, selaku pembimbing pertama dan Dr. Ir. Basuni, M.Si, selaku pembimbing kedua.

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Aspek-aspek didalam teknik budidaya tanaman kelapa sawit sangat perlu diperhatikan seperti teknik pembibitan yang bertujuan untuk menghasilkan bibit dengan kualitas pertumbuhan yang baik dan optimal. Penambahan bokashi *decanter solid* dapat memperbaiki sifat fisik tanah sehingga struktur tanah menjadi lebih ringan untuk diolah, aerasinya baik dan meningkatkan daya tahan air, disamping itu juga dapat memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah. Pemberian magnesium di pembibitan *main nursery* berfungsi sebagai atom pusat penyusun molekul klorofil pada pelepah yang berperan dalam fotosintesis. Magnesium juga berperan dalam berbagai reaksi enzimetik pada bibit. Penelitian ini bertujuan untuk mencari interaksi antara bokashi *decanter solid* dan pupuk magnesium terhadap pertumbuhan kelapa sawit di *main nursery* pada tanah PMK.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sungai Mayam, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat dimulai sejak tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 26 ferbuari 2022, dengan menggunakan rancangan faktorial Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 2 faktor perlakuan dan setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali dan terdapat 3 tanaman sampel. Perlakuan yang dimaksud yaitu: faktor pertama bokashi *decanter solid* d1 = 108g/polybag, d2 = 334 g/polybag, d3 = 560 g/polybag, faktor kedua pupuk magnesium n1 = 11 g/polybag, n2 = 21 g/polybag dan n3 = 31 g/polybag.

Pelaksanaan penelitian meliputi: Persiapan bokashi *decanter solid*, persiapan media tanam, persiapan lahan penelitian, penanaman, pemberian pupuk magnesium, dan pemeliharaan tanaman. Variabel yang diamati yaitu Pertambahan tinggi tanaman, pertambahan diameter bonggol, jumlah pelepah daun, volume akar, dan berat kering tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara bokashi decanter solid dan pupuk magnesium ditemukan pada variabel tinggi tanaman, serta dosis bokashi *decanter solid* 83 ton/ha atau 334 g/polybag (5% Bahan Organik Tanah) dan pupuk magnesium 420 kg/ha atau 21 g/polybag merupakan dosis yang cukup efektif untuk meningkatkan pertumbuhan kelapa sawit di *main nursery* pada tanah PMK.